

**PERANAN PENYULUH DALAM MEMBINA KELOMPOK
TANI JAGUNG DI DESA ILOMATA**

OLEH

**APRIANUS BUHELI
P2219001**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
2023**

HALAMAN PENGESAHAN
PERANAN PENYULUH DALAM MEMBINA KELOMPOK
TANI JAGUNG DI DESA ILOMATA

OLEH


APRIANUS BUHELI
P2219001

SKRIPSI

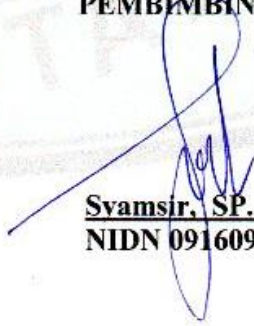
Untuk memenuhi salah satu syarat ujian Guna memperoleh gelar sarjana
dan telah disetujui oleh tim pembimbing

Gorontalo, 20 Mei 2023

PEMBIMBING I


Ulfira Ashari, SP., M.Si
NIDN. 0906088901

PEMBIMBING II


Syamsir, SP., M.Si
NIDN 0916099101

HALAMAN PERSETUJUAN
PERANAN PENYULUH DALAM MEMBINA KELOMPOK
TANI JAGUNG DI DESA ILOMATA

OLEH:

APRIANUS BUHELI

P2219001

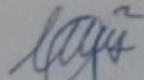
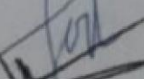
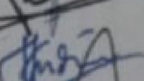

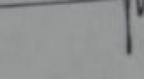
Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)

Universitas Ichsan Gorontalo

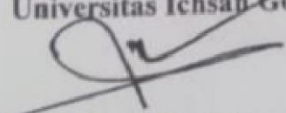
Tim Penguji :

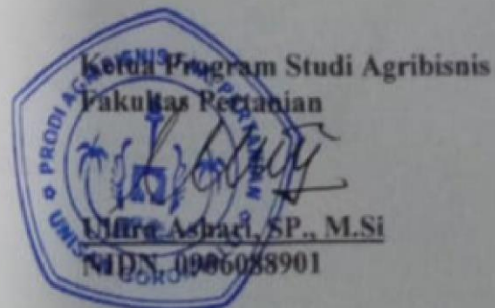
1. Ulfira Ashari, SP., M.Si
2. Syamsir, SP., M.Si
3. Dr. Zainal Abidin, SP., M.Si
4. Dr. Indriana, SP., M.Si
5. Isran Jafar, SP., M.Si

Mengetahui:

()
()
()
()
()

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Ichsan Gorontalo


Dr. Zainal Abidin, Sp., M.Si
NIIDN 0919116403



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (Skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penulisan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benara dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi.

Gorontalo, Juni 2023



APRIANUS BUHELI

ABSTRACT

APRIANUS BUHELI. P2219001. THE ROLE OF EXTENSIONS IN DEVELOPING CORN FARMER GROUP IN ILOMATA VILLAGE

This purpose of this research was to determine the role of extension workers in developing hybrid corn farmer groups in Ilomata Village, Atinggola District, and North Gorontalo Regency and to determine agricultural extension activities in Ilomata Village in fostering corn farmer groups. This research has been carried out in the village Ilomata, Atinggola District, from December 2022 to January 2023. This research was conducted using qualitative and quantitative analysis methods. Based on the results of research conducted in Ilomata Village, Atinggola District, and North Gorontalo Regency, it can be concluded as follows: agricultural extension officers carry out the 3 most important tasks, namely agricultural extension officers as educators, agricultural extension officers as leaders, and agricultural extension officers as advisors, with an average score of below 3%. Thus, the role of extension workers is still relatively low.

Keywords: extension workers as educators, leaders, and advisors

ABSTRAK

APRIANUS BUHELI. P2219001. PERANAN PENYULUH DALAM MEMBINA KELOMPOK TANI JAGUNG DI DESA ILOMATA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran penyuluh dalam membina kelompok tani jagung hibrida di Desa Ilomata, Kecamatan Atinggola, Kabupaten Gorontalo Utara dan mengetahui kegiatan penyuluhan pertanian di Desa Ilomata dalam membina kelompok tani jagung. Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Ilomata, Kecamatan Atinggola pada bulan Desember 2022 sampai Januari 2023. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Ilomata, Kecamatan Atinggola, Kabupaten Gorontalo Utara dapat disimpulkan sebagai berikut: penyuluh pertanian menjalankan 3 tugas yang paling penting yaitu penyuluh pertanian sebagai pendidik, penyuluh pertanian sebagai pemimpin, dan penyuluh pertanian sebagai penasehat dengan nilai rata-rata di bawah 3 %. Dengan demikian bahwa peran penyuluh masih tergolong rendah.

Kata kunci : penyuluh sebagai pendidik, pemimpin, dan penasehat

MOTO

Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang pada diri sendiri”(QS.Ar Ra’d).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta (Yahyah Buheli, Jumin Hadja) yang selalu memberikan doa serta dukungan yang tiada hentinya. Untuk adik-adik saya Siti Nurinda Buheli dan Regina Putri Buheli yang selalu membuat saya semnagat.

Terima kasih kepada seluruh keluarga yang telah membeikan dukungan serta ucapan terima kasih kepada sehabat seperjuanagn saya atas motivasi,suka duka canda tawa yang kita lalui selama masa perkuliahan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, yang senantiasa telah memberikan kenikmatan, kemampuan, serta kesehatan karena dengan Rahmat dan Karunianya sehingga saya dapat menyusun proposal dengan judul **“Peranan Penyuluh Dalam Membina Kelompok Tani Jagung di Desa Ilomata Kecamatan Atinggola** Shalawat serta salam selalu terhaturkan kepada Nabiullah Muhammad SAW, Nabi yang membawa kita dari alam kegelapan menuju ke alam terang menerang yang kita rasakan saat ini. Semoga limpahan rahmat nya beliau serta kepada keluarga, sahabat dan orang orang yang selalu mengikuti sunnahnya.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besar nya kepada :

1. Bapak Muhamad Ichsan Gaffar, S.E., M.Ak selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Icsan Gorontalo.
2. Bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si., selaku Rektor universitas Icsan Gorontalo
3. Bapak Dr. Zainal Abidin SP.,M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo.

4. Ibu Ulfira Ashari SP, M.Si., selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah mengarahkan saya dan memotivasi saya dalam menyusun proposal ini.
5. Bapak Syamsir SP, M.Si., selaku Dosen Pembimbing II dalam membimbing mengarahkan dan memotivasi saya dalam menyelesaikan proposal ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo yang telah mendidik dan membimbing saya selama studi di dunia kampus
7. Kepada Kedua Orang Tua yang selalu memberikan motivasi, doa, serta dukungan penuh yang tiada hentinya sampai saat ini, sehingga saya bisa menyelesaikan proposal ini dan bisa menyelesaikan masa studi perkuliahan.
8. Seluruh teman teman Fakultas Pertanian khususnya yang di Program Studi Agribisnis yang selalu memotivasi saya dan membantu saya dalam menyelesaikan proposal ini yang tidak bisa saya sebut satu persatu.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Peran Penyuluhan Pertanian	5
2.2 Bentuk-bentuk kegiatan penyuluhan pertanian	13
2.3 Kelompok Tani.....	14
2.4 Jagung.....	15
2.5 Penelitian Terdahulu.....	18

2.6 Kerangka Pikir.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	23
3.2 Populasi dan Sampel	23
3.3 Jenis dan Sumber Data	23
3.4 Pengumpulan Data	24
3.5 Analisis Data	24
3.6 Definisi Operasional	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	27
4.2 Peranan penyuluh dalam membina kelompok tani di Desa Ilomata	30
4.3 Permasalahan yang dihadapi penyuluh pertanian	36
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	37
5.2 Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Halaman
1.	Kerangka Pikir Penelitian	22

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Halaman
1.	Jumlah penduduk menurut jenis kelamin di Desa Ilomata, Kecamatan atinggola, Tahun 2023	28
2.	Pertumbuhan penduduk Desa Ilomata Kecamatan Atinggola 2022	29
3.	Identitas penyuluh kelompok tani jagung hibrida Responden Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Ilomata Kecamatan Atinggola, 2023,.....	30
4.	Peranan Penyuluh Sebagai Pendidik bagi kelompok tani di Desa Ilomata Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorotalo Utara 2023.....	31
5.	Peranan Penyuluh Sebagai Pemimpin bagi kelompok tani di Desa Ilomata Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorotalo Utara 2023.....	33
6.	Peranan Penyuluh Sebagai Penasehat bagi kelompok tani di DesaIlomata Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorotalo Utara 2023.....	35

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Di Indonesia sektor pertanian memegang peranan yang sangat penting dalam menunjang perekonomian nasional dalam mengentaskan kekurangan atau kemiskinan. Upaya pemerintah mampu meningkatkan beberapa produksi komoditas pertanian salah-satunya tanaman jagung. Jagung merupakan bahan pangan yang sangat penting karena mengandung sumber karbohidrat terbesar kedua setelah beras juga digunakan sebagai bahan pangan pakan ternak dan bahan baku industry sebagai sumber karbohidrat. Jagung juga merupakan sumber protein yang sangat penting dalam menu masyarakat Indonesia (Napitulu, 2019.)

Peran penyuluh masih mengalami beberapa kendala antara lain masih sedikitnya penggunaan benih hibrida, kelangkaan pupuk, kelembagaan belum berkembang, teknologi pasca panen dan panen belum memadai, dan lahan garapan sempit (Aldilah,2017). Dalam meningkatkan produktivitas jagung peran petani juga sangat penting dilibatkan dalam proses budidaya, karena kebutuhan jagung yang semakin meningkat maka diperlukan upaya yang lebih untuk peningkatan produksi jagung. Dan juga untuk meningkatkan status sosial ekonomi petani dibutuhkan juga peran penyuluh dan kelompok tani dipedesaan dengan melakukan kegiatan penyuluhan dengan tujuan dapat mencapai peningkatan produksi dan pendapatan para petani yang dapat di bentuk melalui kelompok-

kelompok tani yang menumbuh kembangkan kerjasama antara petani dengan penyuluh pertanian dalam melakukan kegiatan penyuluhan.

Penyuluhan dalam arti secara umum merupakan suatu ilmu sosial yang mempelajari sistem dan proses perubahan pada individu dan masyarakat agar dengan terwujudnya perubahan tersebut dapat tercapai apa yang di harapkan sesuai dengan pola rencananya. Penyuluhan merupakan suatu system pendidikan non-formal atau atau system pendidikan luar system persekolahan yang biasa, dimana orang di tunjukan cara- cara mencapai sesuatu yang memuaskan sambil orang itu mengerjakan sendiri dan belajar sendiri (Kartasapoetra, 1987 dalam Erwadi, 2012)

Kecamatan Atinggola merupakan salah satu bagian dari Kabupaten Gorontalo Utara yang sebagian besar masyarakatnya hidup keterbatasan dengan jumlah penduduknya 1021 jiwa. Sebagian besar mata pencariannya petani. Menurut BPS Gorontalo Utara (2018) produksi jagung di Desa Ilomata saat ini belum mengalami perkembangan yang pesat produksinya 1260 ton. Kecamatan Atinggola memiliki potensi besar dalam usahatani jagung, dilihat dari daerah lahan pertanian dan struktur tanah yang subur. Tanaman jagung di Desa Ilomata diusahakan oleh petani sangat potensial dan merupakan aset yang mampu memberikan manfaat ekonomi secara berkesinambungan.

Dalam meningkatkan produktivitas jagung di Desa Ilomata peranan penyuluh dalam membina kelompok tani jagung mengerucut pada proses produksi

nya karena, kebutuhan bahan jagung yang semakin meningkat dan harga penjualan naik - turun maka di perlukan upaya penyuluh kepada para kelompok tani untuk lebih bagaimana meningkatkan produksi jagungnya mulai tahun ini dan tahun yang akan datang. Dan adapun cara lain dalam meningkatkan atau merubah statusnya baik sosial ekonominya di Desa Ilomata Kecamatan Atinggola. Maka dibutuhkan kerja sama antara penyuluh dan kelompok tani dalam meningkatkan produksi melalui proses budidaya sesuai dengan informasi dari kegiatan- kegiatan penyuluhan pertanian.

Penyuluhan pertanian juga dapat membantu petani memperoleh pendapatan yang maksimal. Dalam proses ketahanan pangan di Desa Ilomata tidak terlepas dari peran penyuluh sebagai pemberdayaan petani untuk memimpin, mendidik dan menasehati dalam kegiatan- kegiatan penyuluhan. Adapun masalah yang di hadapi oleh petani di Desa Ilomata berhubungan dengan penyuluhan pertanian di BPP Kecamatan Atinggola saat ini terkait kurangnya informasi tentang sarana dan prasarana pertanian. Intensitas penyuluhan di Desa Ilomata sangat jarang. Penyuluh kadang melakukan pendataan hanya sebulan sekali, sedangkan petani memerlukan informasi terkait kebutuhan pupuk, alat-alat pertanian untuk mendukung kegiatan usahatani, tapi sangat kurang informasi terkait kegiatan penyuluhan. Oleh karena itu, diharapkan kegiatan penyuluhan dapat berfungsi dengan optimal, terutama dalam meningkatkan produktivitas jagung di Desa Ilomata. Kegiatan penyuluhan pertanian yang di Desa Ilomata dianggap sangat penting oleh petani karena dapat membantu menyelesaikan masalah petani berupa mendapatkan informasi yang lebih mudah dari penyuluh pertanian.

Berdasarkan uraian latar belakang maka dianggap penting dalam penelitian terkait peran penyuluh dalam membina kelompok tani jagung di Desa Ilomata Kecamatan Atinggola.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan penyuluh dalam membina kelompok tani jagung di Desa Ilomata, Kecamatan Atinggola?
2. Bagaimana bentuk kegiatan penyuluhan pertanian di Desa Ilomata Kecamatan Atinggola dalam membina kelompok tani jagung?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah , maka tujuan penelitian ini adalah

1. Mengetahui peran penyuluh dalam membina kelompok tani jagung hibrida di Desa Ilomata, Kecamatan Atinggola, Kabupaten Gorontalo Utara.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian:

- a. Bagi masyarakat petani, agar dapat memperoleh informasi tentang peran penyuluh dalam membina kelompok tani jagung hibrida bisi.
- b. Bagi kelompok tani, agar lebih memahami tentang bagaimana peran penyuluh terhadap kelompok tani jagung hibrida yang ada di Desa Ilomata Kecamatan Atinggola
- c. Untuk Penulis, sebagai penambah wawasan dan informasi dalam melakukan sebuah penelitian selanjutnya

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Peran Penyuluhan Pertanian

Penyuluh adalah strategi khusus untuk mengajar, membimbing, dan menasihati apapun kepada individu atau kelompok orang sambil memberi mereka pengetahuan, informasi, dan berbagai alat untuk membantu mereka memahami makna dan penerapannya. gnonformal dalam rangka mengubah masyarakat menuju keadaan yang lebih baik seperti yang dicita-citakan (Notoatmodjo, 2012).

Pengetahuan dan mengembangkan wawasan terhadap suatu masalah, serta membantu menyusun kerangka berdasarkan pengetahuan yang dimiliki petani;

1. membantu dalam analisis situasi saat ini dan pelaksanaan pandangan ke bawah;
2. Membantu para petani untuk mengetahui potensi masalah yang dapat timbul dari analisis yang bersangkutan;

3. Meningkatkan dihadapi serta akibat yang ditimbulkannya sehingga mereka mempunyai berbagai alternatif tindakan;

4. Membantu petani memperoleh pengetahuan yang khusus berkaitan dengan cara pemecahan masalah yang Menurut Hawkins. (2011), penyuluhan secara sistematis dapat didefinisikan sebagai proses yang :

5. membantu pengasuh dalam mengidentifikasi keputusan yang tepat yang menurut mereka sudah ideal;

6. Meningkatkan motivasi pegawai agar mampu menyampaikan pesan;

7. Mendorong para petani untuk menilai dan meningkatkan kinerja mereka sendiri dalam hal mendapatkan informasi dan mengungkapkan pendapat mereka.

Setelah melihat ruang lingkup proses ini, orang tidak lagi geram dengan

penyuluh pertanian secara keseluruhan, tetapi juga dengan partisipasi aktif para petani. Komunikasi sangat efektif ketika menghubungkan penyuluh dengan petani agar semua proses berjalan lancar tanpa gangguan.

8. Menurut UU RI No. 16 Tahun 2006, Sistem Penyuluhan Pertanian mencakup segala bentuk pengembangan kemampuan, pengetahuan, keterampilan, serta sikap pelaku utama (pelaku kegiatan pertanian) dan pelaku usaha melalui pembinaan. Disebutkan juga bahwa pembinaan adalah suatu proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mereka mau dan mampu membantu dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, dan sumber daya. tentang Sistem Penyuluh di bidang Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan memberikan pedoman penerapan hukum terhadap hal-hal yang berkaitan dengan penyuluh di berbagai bidang. Namun, sisi lain juga memberikan panduan penerapan permasalahan mendasar.

Penyuluhan pertanian adalah sistem pendidikan luar sekolah (dewasa) yang mengembangkan kapasitas (pengetahuan, sikap dan keterampilan) petani dan nelayan agar dapat mengelola unit pertanian dengan lebih baik. diri mereka dengan cara yang lebih mandiri dan bermanfaat sehingga mereka dapat memperbaiki kehidupan mereka dengan lebih baik. dan gaya hidup mewah untuk keluarga mereka. Penyuluhan pertanian merupakan proses pembelajaran oleh petani melalui pendekatan tim dan bertujuan untuk mewujudkan kemungkinan kerjasama yang lebih efektif untuk dapat menerapkan inovasi, mengatasi berbagai resiko kegagalan di bidang pertanian. menerapkan skala ekonomi untuk memperoleh pendapatan yang layak dan menyadari peran dan tanggung jawab mereka sebagai subjek dalam

pembangunan, khususnya pembangunan pertanian. Kegiatan penyuluhan pertanian merupakan komponen penting dari semua aspek pembangunan pertanian. Namun, ketika proses ekonomi menuju industrialisasi berlangsung, anggaran negara untuk mendukung pembangunan sektor pertanian, termasuk penyuluhan pertanian, berkurang secara signifikan. (Intisari, 2012)

Kegiatan penyuluhan pertanian memerlukan tenaga penyuluh yang handal dan profesional untuk dapat melaksanakan kegiatan penyuluhan yang direncanakan. Menurut Mardikanto, penyuluh adalah orang yang bertindak atas nama pemerintah atau penyuluh yang seharusnya mempengaruhi proses pengambilan keputusan yang diarahkan pada sasaran untuk menerima inovasi. Peran penyuluh adalah menjadi sumber informasi utama yang penting bagi petani jagung. Dalam menjalankan tugasnya, penyuluh memiliki tiga peran penting, yaitu:

1. Penyuluh berperan sebagai pendidik adalah memberikan informasi, pengetahuan atau cara-cara baru dalam kegiatan usahatani, agar petani terarah dalam melakukan usahatannya, meningkatkan hasil dan mengatasi kegagalan-kegagalan dalam usahatannya.
2. Penyuluh berperan sebagai pemimpin merupakan membimbing, dan memotivasi para petani agar mereka dapat mengubah cara berpikir, cara kerjanya agar timbul keterbukaan dan diterapkan tata cara bertani baru yang lebih berdaya guna dan berhasil guna, sehingga tingkat hidupnya akan lebih sejahtera.
3. Penyuluh sebagai penasihat merupakan memberikan petunjuk-petunjuk bagi para petani, melayani petani dengan baik dan membantu petani baik dalam

bentuk peragaan ataupun contoh-contoh dalam berusaha tani dan memecahkan segala permasalahan yang dihadapi oleh para petani.

1.1.1. Faktor Pelancar Penyuluhan Pertanian

Penyuluhan pertanian merupakan salah satu motor penggerak pembangunan pertanian, antara lain:

1. Pendidikan pembangunan pertanian
 2. Kerjasama antar kelompok tani
 3. Kredit produksi.
 4. Rencana pembangunan pertanian nasional.
- a. Bantuan teknis, dalam hal ini penyuluh bertanggung jawab untuk menyebarkan teknologi baru yang dikembangkan oleh lembaga penelitian yang teruji dan sangat adaptif, melalui cara lain seperti mengunjungi petani, internet, publikasi cetak, dll.
 - b. Dukungan manajemen dalam kegiatan ini meliputi pelatihan untuk meningkatkan keterampilan manajemen agribisnis bagi petani, misalnya akuntansi, diagnosa bisnis dan analisis modal usahatani.
 - c. Dibandingkan dengan Bantuan dan Pelatihan Pertanian Pemuda, penyuluh memberikan pelatihan bagi petani muda dan petani baru di akademi petani dan mendorong petani melalui studi banding atau uji coba pertanian umum
 - d. Mendukung petani laki-laki dan perempuan yang lebih tua, kegiatan sosial dan transformasi agribisnis Hasil yang paling menonjol adalah semakin banyak petani perempuan yang aktif dalam pengolahan produk dan pemasaran langsung produk Pertanian. Menurut Mubyarto 1998, fungsi penyuluh terutama berkaitan

dengan upaya membantu petani terus meningkatkan efisiensi pertanian. Sedangkan bagi petani, penyuluh merupakan kesempatan pendidikan di luar sekolah dimana mereka bisa belajar sambil bekerja.

Petani yang tinggal di lingkungan agraris yang dekat perlu dididik secara teratur tentang berbagai metode dan keterampilan baru yang dapat digunakan. Praktik dan penemuan baru dari teknologi ini terkadang dekat dengan tempat tinggal petani, meskipun seringkali berasal dari daerah terpencil atau bahkan dari luar negeri. Fungsi memperkenalkan hal-hal baru ini kepada petani lokal merupakan masalah utama bagi penyuluh.

Misi sebenarnya dari penyuluh menjadi jelas ketika ada kebun percobaan pertanian di rumah petani, di mana berbagai penemuan dan praktik pertanian diuji. Petani akan melihat sendiri bagaimana hal baru ini benar-benar sesuai dengan kondisi setempat. Dan jika demikian, petani akan mempertimbangkan keuntungan dan keuntungannya, setelah ternyata menguntungkan secara teknis dan ekonomis, petani akan memutuskan untuk menerima dan mempraktekkan penemuan baru ini. Jelas bahwa pada dasarnya penyuluh pertanian tidak boleh ada unsur paksaan, semuanya berdasarkan asas kesuka relaan.

Putusan terakhir pada tangan petani sendiri dan tidak pada para penyuluh. Karena harga hasil-hasil pertanian dan sarana-sarana produksi berhubungan erat dengan kebijaksanaan pertanian maka para penyuluh pertanian juga mempunyai tugas penting untuk menapsirkan setiap kebijaksanaan pemerintah yang menyangkut kepentingan petani baik langsung maupun tidak langsung. Juga dalam hal ini para penyuluh pertanian yang baik adalah sahabat petani yang siap

membantu mereka dalam mengatasi kesulitan-kesulitan, mempelajari tanggapan-tanggapan dan meneruskan keluhan-keluhan yang mungkin di kemukakan oleh petani mengenai kebijaksanaan pertanian tertentu.

Para penyuluh harus selalu berusaha mendorong terus-menerus para petani dengan berbagai cara. dalam proses penyuluhan, penyuluh merupakan jembatan antara lembaga-lembaga penemu hal-hal baru (balai- balai penelitian,petani maju dan lain-lain). Lembaga penelitian adalah produsen utama hal-hal baru, sedangkan petani merupakan konsumennya. Agar permintaan akan hal-hal baru oleh petani terus meningkat, maka seharusnya lembaga penelitian memproduksi yang sesuai dengan bisa menguntungkan petani.

Melaksanakan pula tugas penyuluh, telah menyimpulkan 8 dasar penilaian. Penyuluhan dapat anggap berhasil jika :

1. Pengetahuan petani mengenai suatu yang berguna bertambah.
2. Ada penerimaan (adopsi) petani terhadap hal-hal yang dianjurkan penyuluh.
3. Petani bersedia bekerja sama dengan penyuluh.
4. Petani bersedia memberi suatu balas jasa kepada penyuluh.
5. Penyuluh dapat mengubah sikap petani yang merugikan.
6. Pengetahuan praktis yang ada pada penyuluh bertambah.
7. Penyuluh dapat memberitahukan sesuatu yang berguna di tujuan proyek tertentu.
8. Ada perkembangan keinginan pada kedua pihak untuk mempertahankan hubungan.

Pembinaan Kelompok Tani Departemen Pertanian RI dalam Hariadi (2005), menyebutkan bahwa kelompok tani merupakan kumpulan para petani yang tumbuh berdasarkan keakraban dan keserasian, serta kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya. Fungsi utama kelompok tani pada dasarnya adalah sebagai wahana, proses belajar mengajar, bekerjasama, berproduksi, dan usaha/ bisnis.

Dalam rangka pemberdayaan (penguatan) petani sebagai salah satu pelaku agribisnis hortikultura maka perlu menumbuh kembangkan kelompok tani yang mandiri dan berwawasan agribisnis. Penguatan kelembagaan ditingkat 14 petani meliputi kelompok tani, asosiasi himpunan, koperasi, merupakan hal yang perlu segera dikembangkan secara dinamis guna meningkatkan profesionalisme dan posisi tawar petani. Kelompok tani dapat dipahami sebagai sebuah wadah atau media bagi para petani dalam melakukan kegiatan usahatani. Keberadaan kelompok tani cukup penting karena menjadi sebuah unit kerjasama antar petani yang bersinergi dalam rangka meningkatkan produktivitas usahatani. Lebih luas lagi, eksistensi kelompok tani dapat mendukung program-program dalam pembangunan pertanian.

Dalam proses revitalisasi, eksistensi dan keefektifan kelompok tani merupakan unsur yang perlu diperhatikan. Kelompok tani dengan kontak taninya merupakan kelembagaan sosial yang pokok dalam sistem penyuluhan pertanian. Ia juga merupakan basis dalam aktivitas penyuluhan pertanian.

Kelompok tani sebagai suatu unit belajar merupakan wadah/tempat dilakukannya pelatihan atau penyuluhan (Hariadi, 2011).

2.2. Bentuk-Bentuk Kegiatan Penyuluhan Pertanian

1. Kunjungan penyuluh merupakan kegiatan penyuluhan pertanian yang dilakukan secara langsung kepada sasaran. Kunjungan dapat dilakukan ke tempat sasaran yaitu lahan usahatani atau kerumah yang berupa pendekatan perorangan.
2. Demonstrasi adalah metode kegiatan penyuluhan pertanian yang dilakukan dengan cara peragaan. Kegiatan demonstrasi dilakukan dengan maksud agar memperlihatkan suatu inovasi baru kepada sasaran secara nyata atau konkret.
3. Pertemuan petani merupakan kegiatan pertemuan penyuluh pertanian dengan petani dalam rangka pengawalan program kegiatan kegiatan pengelolaan ketenagaan penyuluh
4. Pameran merupakan metode penyuluhan dengan pendekatan massal dimana sifat pengunjungannya heterogen, tidak terbatas hanya pada petani tetapi juga orang yang bukan petani. Pameran bertujuan mengetahui apresiasi masyarakat terhadap pameran sebagai metode penyuluhan.
5. Kursus tani merupakan proses belajar mengajar yang diperuntukan bagi para pelaku utama beserta keluarganya yang diselenggarakan secara sistematis, teratur dan dalam jangka waktu tertentu
6. Diskusi merupakan kegiatan penyuluhan yang dilakukan penyuluh dan kelompok tani dengan merencanakan segala kebutuhan para petani di lapangan.

2.3. Kelompok Tani

Kelompok tani adalah kumpulan petani atau peternak atau perkebunan yang di bentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi dan sumber daya dan keakraban unttuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota.

Pembinaan kelompok tani dapat di arahkan pada penerapan system agribisnis, peningkatan peranan, serta petani dan anggota , masyarakat lainyadengan menumbuh kembangkan kerjasama anatra petani dan pihak yang terkait untuk meningkatkan usaha taninya. Pembinaan terhadap kelompok tani juga diharapkan mampu mengali potensi, memecahkan masalah yang di hadapi petani dalam usaha taninya agar lebih kondusif dan memudahkan dalam mengakses informasi, pasar, teknologi , permodalan , dan sumber daya lainnya (Salahuddin, dan Saputra 2017).

Kelompok Tani didefinisikan sebagai gabungan tani atau petani, yang terbentuk atas petani dewasa, pria serta wanita tua maupun muda yang tergabung secara informal dalam lingkungan kelompok untuk keselarasan dan kebutuhan bersama (Nurhayati dan Swastika, 2011).

Fungsi kelompok tani adalah satu kesatuan unit produksi untuk memenuhi kebutuhan pasar (kuantitas, kualitas, kontinuitas dan harga), penyediaan saprotan, dan penyediaan modal usaha dan penyaluran secara kredit.

Petani merupakan subjek atau aktor utama yang harus diprioritaskan karena sebagai penerima manfaat dari program penyuluhan pertanian. Persepsi

petani terhadap peran penyuluh merupakan faktor yang menentukan partisipasi petani dalam kegiatan penyuluhan. Zumi Saidah (2020).

2.4. Jagung

Jagung merupakan tanaman sereal yang produktif di dunia, sesuai ditanam di wilayah bersuhu tinggi, dan pematangannya tongkol ditentukan oleh akumulasi panas yang diperoleh tanaman. Luas pertanaman jagung diseluruh dunia lebih dari 100 juta ha, menyebar di 70 negara termasuk 53 negara berkembang. Penyebaran tanaman jagung sangat luas karena mampu beradaptasi dengan baik pada berbagai lingkungan tumbuh baik di wilayah tropis hingga 50° Ls dan 50° Ls dari dataran rendah sampai ketinggian 3000 mm di atas permukaan laut (dpl). Jagung merupakan salah satu komoditas subsektor tanaman pangan di Indonesia yang memiliki arti penting bagi masyarakat maupun perekonomian Indonesia.

Dengan curah hujan tinggi, sedang, hingga rendah sekitar 500 mm pertahun Prioritas penelitian pada lembaga penelitian publik (milik pemerintah) hendaknya lebih difokuskan kepada upaya peningkatan produktivitas jagung komposit untuk konsumsi penduduk. Sedangkan penelitian jagung hibrida. Walaupun lembaga penelitian publik melakukan penelitian jagung hibrida, agar diarahkan pada target pengembangan tertentu yang belum ditangani swasta, misalnya sesuai untuk daerah kering, berkualitas baik dan sebagainya.

Lembaga penelitian publik hendaknya melakukan penelitian secara komprehensif yang mencakup perbenihan, budidaya, panen, dan pengolahan hasil untuk meningkatkan efisiensi produksi, dan penelitian biokimia jagung. Penelitian hendaknya lebih berorientasi pada pemecahan masalah yang dihadapi

petani di lapangan (*demand driven*) dan lebih banyak pula melakukan penelitian bersama petani (*joint innovation*).

Pada dasarnya petani lebih tekun melakukan pengamatan terhadap pertanamannya karena menyangkut hidup mereka. Oleh karena itu Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) yang ada di setiap provinsi dituntut kemampuannya memahami kondisi pertanian di daerahnya, tidak sebagai pelaksana penelitian tetapi sebagai mitra balai penelitian komoditas dalam menguji dan mengembangkan teknologi dan dapat diserahkan kepada lembaga penelitian swasta.

Paradigma penyuluhan yang baru memiliki fungsi tidak hanya untuk mentransfer teknologi agar produksi komoditas meningkat namun lebih dari itu tugas penyuluhan lebih luas karena mencakup upaya mendidik, mengorganisasikan dan memobilisasi petani. Penyuluhan merupakan proses memberdayakan petani yang dilakukan oleh tenaga penyuluh. Penyuluhan memiliki posisi koheren yakni sebagai sistem pengetahuan yang komprehensif dan tidak terpisah antara penemuan teknologi dan transfernya. Sedangkan petani memiliki posisi sebagai objek dan subjek kegiatan penyuluhan, mengingat petani merupakan aktor atau pelaku utama yang memperoleh manfaat langsung dari kegiatan penyuluhan (Khairunnisa, 2020).

Produksi jagung berbeda antar daerah, terutama disebabkan oleh perbedaan kesuburan tanah. Ketersediaan air, dan varietas yang di tanam variasi lingkungan tumbuh akan mengakibatkan adanya interaksi genotipe dengan lingkungan yang

berarti agroekologi spesifik memerlukan varietas yang dapat memperoleh produktivitas optimal.

Tanaman jagung sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia maupun hewan. Di Indonesia, jagung merupakan makanan pokok kedua setelah padi. Sedangkan berdasarkan urutan bahan makanan pokok di dunia, jagung menduduki urutan ketiga setelah gandum dan padi. Produksi jagung hingga kini dikonsumsi oleh manusia dalam bentuk penyajian.

Buah jagung yang masih muda, terutama jenis jagung manis (*sweet corn*) sangat disukai orang dan biasanya disajikan dalam bentuk jagung rebus atau jagung bakar. Selain itu juga sering dijumpai tepung jagung atau maizena dan minyak jagung. Jagung hibrida sebagai jagung jenis unggul menjadi perhatian para pecinta tanaman jagung. Jenis ini memiliki keunggulan dalam segi produksi dan ketahanan terhadap salah satu/dua penyakit yang sering menyerang. Kemampuan menghasilkan yang cukup tinggi ini menyebabkan orang tertarik untuk mengelolanya agar dapat memenuhi permintaan peternak, terutama pada saat panen atau kesulitan mendapatkan jagung.

Keunggulan tersebut sangat menarik konsumen pada saat ini dan petani tergugah untuk mencobanya. Produksi jagung yang sangat tinggi ditunjang kestabilan produksi, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan manusia beserta ternaknya. Suatu area penanaman jagung yang cukup luas dan dikelola dengan baik, diharapkan agar bisa memberikan produksi yang lebih tinggi sehingga menambah pendapatan petani jagung.

Pada umumnya industri makanan ternak dan peternak yang menggunakan bahan baku jagung sebagai ransum selalu hidup berdampingan dan berusaha menjaga hubungan baik. Bahkan peternak lainnya pengelola tanaman jagung sekaligus menjadi peternak sehingga ada timbal balik sehingga ada usaha tersebut. Kelompok pengelola ini berusaha selalu menutup kelemahan satu dengan yang lainnya. Hasil perpaduan kedua unit usaha tersebut di harapkan dapat menyumbangkan produk dan pendapatan yang cukup baik.

Jagung merupakan jenis tanaman biji bjiian yang terkenal di seluruh dunia. Sejarah tanaman jagung berasal dari Amrika. Tanaman jagung banyak memiliki mamfaat dan kegunaan dalam berrbagai macam keperluan, hamper semua bagian tanamnya dapat di gunakan.Batang dan daun tanaman jagung yang masi muda pun bida di mamfaatkan untuk pakan ternak yang habis di panen di olah dan di mamfaatkasebagai pupuk hijau kompos (Moha, 2015).

2.5. Penelitian Terdahulu

Penelitian pertama Jamaludin (2015) dengan judul peran penyuluh dalam membina kelompok tani jagung hibrida di Desa Lembang Manai Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto. Peranan utama penyuluh pertanian di padang sebagai proses membantu petani untuk mengambil keputusan untuk mendidik, memimpin, penasehat bagi mereka dan menolong petani dalam menambah wawasan pengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan penyuluh dalam membina kelompok tani yang berada di Desa Lembang Manai, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Jeneponto.. Penelitian tersebut dilakukan dengan cara observasi dan wawancara secara langsung, yang ditentukan dengan sampel.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara objektif terhadap fenomena sosial. Dalam hasil uji tersebut bahwa terdapat hubungan peran nyata antara peran penyuluh dalam membina kelompok tani jagung.

Penelitian kedua Udopo (2018) dengan judul peran penyuluh terhadap peningkatan produksi padi sawah di Desa Padengo Kecamatan Duhiadaa kabupaten Pohuwato. Pada dasarnya peran penyuluh ialah sebagai proses membantu para petani untuk mengambil sebuah keputusan dalam membina petani padi sawah dalam hal memfasilitasi, memimpin, mendidik dan memotivasi apa yang menjadi kebutuhan para petani di Desa Padengo. Penelitian tersebut bertujuan untuk peranan penyuluh terhadap peningkatan produksi padi sawah di Desa Padengo, Kecamatan Duhiadaa, Kabupaten Pohuwato dengan cara observasi secara langsung di lapangan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala pengukuran secara objektif terhadap hasil uji, bahwa hubungan peran penyuluh secara nyata antara penyuluh dan petani dalam meningkatkan produksi padi sawah.

Penelitian ketiga Badu (2018) dengan judul kinerja pernyuluh pertanian dalam mengembangkan kelompok tani di Desa Meyambanga Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Peran utama penyuluh adalah membantu kelompok tani itu sendiri dalam hal mengambil suatu keputusan untuk sebagai penasehat, sebagai pendidik, sebagai pemimpin. Dan sebagai memfasilitasi apa yang menjadi kebutuhan para petani. Sehingga mereka

mendapatkan wawasan pengetahuan. Penelitian ini bertujuan mengetahui kinerja penyuluh pertanian dalam mengembangkan kelompok tani di Desa Meyambanga, Kecamatan Posigadan, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara secara langsung. Analisis data yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah deskriptif kualitatif yang dimana menggambarkan tentang mendeskripsikan tentang nilai variabel berdasarkan indikator yang di teliti tanpa membuat hubungan dan perbandingan dengan jumlah variabel.

Penelitian keempat Damiti (2017) dengan judul Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Peningkatan Produksi Tanaman Padi Sawah Di Desa Tuladenggi Kabupaten Gorontalo. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui peran penyuluh pertanian terhadap peningkatan produksi tanaman padi swah di Desa Tuladenggi Kabupaten Gorontalo. Demikian untuk pengambilan sampel pada penelitian ini berjumlah responden untuk pengurus kelompok tani *purposive sampling* yaitu dengan mengambil sampel dengan sengaja sedangkan untuk para anggota kelompok tani menggunakan *Randim sampling* yaitu mengambil sampel secara acak. Metode yang digunakan adalah *skala likert* untuk mengukur tingkat peranan penyuluh terhadap petani. Pada penelitian ini pelaksanaan kegiatan petani berjalan dengan cukup.

Penelitian kelima Dalumi (2020) dengan judul Peran Kelompok tani dalam peningkatan sosial ekonomi petani jagung Di Desa Karya Indah Kecamatan Asparaga. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui peran kelompok tani dalam peningkatan sosial ekonomi petani jagung di Desa Karya Indah Kecamatan

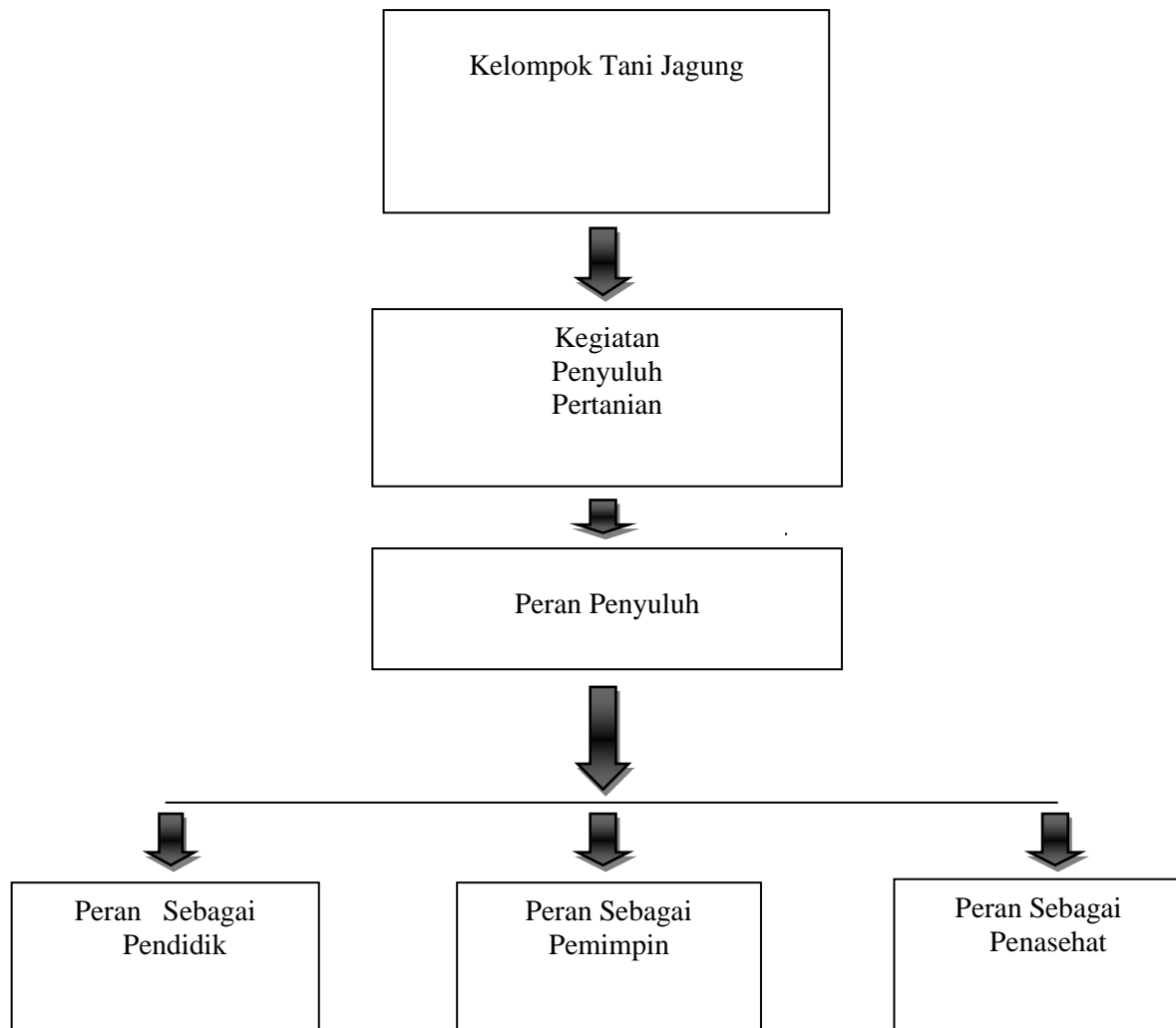
Asparaga. Dengan pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan convenience sampling yaitu dimana anggota populasi yang paling mudah ditemui dipilih sebagai subyek. Adapun analisis data yang digunakan adalah skala likert dan deskriptif yaitu untuk mengukur tingkat peranan kelompok tani dan untuk melihat kondisi sosial ekonomi petani jagung.

2.6. Kerangka Pikir

Penyuluhan dalam membina kelompok tani jagung di Desa Ilomata Kecamatan Atinggola dengan kondisi saat ini petani memang sudah tergolong maju, tapi hubungan komunikasi peran penyuluh dalam membina kelompok tani masih kurang memadai. Sehingga sebagian petani Desa Ilomata saat ini masih belum mempunyai wawasan dan pengetahuan yang memadai terhadap zaman. Untuk dapat memahami permasalahan petani, pemecahan masalah yang paling tepat untuk mencapai tujuan petani.

Untuk Mengatasi masalah tersebut maka diperlukan peran penyuluh untuk Desa Ilomata Kecamatan Atinggola yang bertujuan agar dapat mendukung serta membantu petani dalam permasalahan mereka. Dengan menggunakan 3 indikator peran penyuluh dalam membina kelompok tani jagung yakni sebagai pendidik, sebagai pemimpin, dan sebagai penasehat dalam membina kelompok tani jagung hibrida. Maka dalam penelitian ini untuk melihat tingkat peranan penyuluh digunakan analisis pengukuran skala likert dengan melihat indikator variabel peranan penyuluh Dalam Membina Kelompok Tani Jagung Desa Ilomata.Kecamatan Atinggola.

Gambar 1. Kerangka pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Desember sampai Januari 2022 di Desa Ilomata, Kecamatan Atinggola, Kabupaten Gorontalo Utara.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah kelompok jagung di Desa Ilomata berjumlah 7 kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 11 orang petani jagung. Maka dari itu, pengambilan sampel ini dilakukan secara sensus (sampel dengan jenuh) jumlah 77 orang petani jagung. Selain itu, didukung pula oleh 1 informan yang berasal dari penyuluh pertanian BPP Kecamatan Atinggola.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian yaitu, data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh dari petani responden melalui wawancara secara langsung dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner)
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari kantor Desa Ilomata dan Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Atinggola.

3.4. Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain:

a. Wawancara

Melakukan Tanya jawab dengan responden yaitu, mewawancarai secara langsung kepada petani jagung hibrida dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelum melakukan penelitian di Desa Ilomata.

b. Observasi

Teknik observasi adalah salah satu percobaan di lapangan dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan menggunakan pengamatan secara langsung dengan cermat pada lokasi penelitian.

c. Dokumentasi

Data diungkapkan melalui dokumen dari badan atau otoritas terkait. Dalam teknik ini, data atau foto diambil. Hal ini dapat dilakukan baik oleh responden maupun lembaga yang bersangkutan dengan masalah yang dihadapi.

3.5. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian yakni sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mengetahui kegiatan-kegiatan penyuluhan pertanian yang telah dilakukan di Desa Ilomata. Informasi berdasarkan hasil wawancara dengan penyuluh pertanian dan disajikan dalam bentuk deskriptif.

2. Skala Likert

Skala Likert adalah analisis data yang mengukur tingkat peranan penyuluh terhadap kelompok tani jagung yang diukur menggunakan indikator pada tingkat

kemampuan penyuluh dan kelompok tani . oleh karena itu di gunakan titik acuan untuk menempatkan unsur-unsur instrument yang dapat di lafalkan atau keperluan analisis(Sugino, 2013). Dan jawaban adalah skor.

- 1.Sangat sering / Sangat Setuju Skor 5
- 2.Sering / Setuju Skor 4
3. Kadang-Kadang / Ragu-Ragu Skor 3
- 4.Pernah / Sangat Tidak Setuju Skor 2
5. Tidak Pernah / Tidak Setuju Skor 1

Menurut Sugino (2013), penelitian yang menggunakan skala likert dan dapat dibuat dalam bentuk checklist atau pun pilihan ganda, dengan kriteria interprestasi skor persen agar dapat mengetahui penilaian metode interval skor persen digunakan rumus interval

$$\text{Rumus Interva l} = \frac{\text{Total Skor} \times 100}{\text{Skor Tertinggi /maksimal}}$$

Hasil ini kemudian di masukan ke dalam kriteria intervestasi skor berdasarkan rentang sebagai berikut :

- 1.Angka 0% - 20% = Tidak memiliki peran
2. Angka 21% - 40% = Kurang berperan
3. Angka 41% - 60% = Cukup berperan
4. Angka 61% - 80% = Peran
5. Angka 80% - 100% = sangat berperan

3.6. Definisi Operasional

1. Penyuluh pertanian adalah orang yang mengembangkan tugas ,memberikan dorongan dan mengarahkan kepada petani agar mau merubah cara berpikir, sikap dan perilaku- nya terhadap perkembangan teknologi.
2. Peran penyuluh pertanian adalah sebagai pendidik, sebagai pemimpin, dan sebagai penasehat
3. Petani adalah orang yang menjadi sasaran penyuluh yang diselenggarakan oleh penyuluh pertanian di BPP Kecamatan Atinggola.
4. Jagung merupakan salah satu tanaman pangan di Desa Ilomata, sebagai sumber karbohidrat utama dan alternatif sumber pangan.
5. Kelompok tani adalah kumpulan petani yang tergabung dalam suatu kelompok dengan tujuan agar dapat mencapai para petani yang tanggunh dan memiliki keterampilan serta mampu memperoleh tingkat pendapatan yang menunjang.
6. Skala Likert ialah digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.
7. Tingkat pendidikan petani adalah dasar yang di gunakan untuk melihat sejauh mana cara berpikir, pengetahuan, dan keterampilan untuk meningkatkan ekonomi dalam mengelola usahatani jagung.
8. Peendapatan merupakan jumlah dari penghasilan yang di terima seseorang atau penduduk atas prestasi kerjanya dalam periode tertentu baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa ilomata merupakan desa yang di mekarkan dari desa imana pada tahun 1997 yang pada saat itu kepala desannya adalah “ **Ahyar Maloho** “ dengan adanya semangat, perjuangan dan kerja keras dari tokoh masyarakat dan panitia pemekaran desa imana maka lahirlah desa mekaran pada tanggal 16 februari 1998 yang di beri nama “ **DESA ILOMATA** “ (artinnya : Karya) yang kemudian pada saat itu yang di tunjuk sebagai pejabat kepala Desa pertama adalah “ **Hamid Boeya** “ selama \pm 1 Tahun, kemudian pada tahun 1998 bapak Hamid Boeya menjadi kepala desa terpilih yang definitif hingga tahun 2006.

Desa Ilomata merupakan sala satu Desa yang berada di wilayah Kecamatan Atinggola dengan luas wilayah 475 km² pada ketinggian 700- 100 di atas permukaaan laut. Desa Ilomata terbagi 4 dusun yakni; Dusun sentral, Dusun Harapan, Dusun Pakuku, Dusun Botuali. Dari segi jarak dengan pusat pemerintah, jarak dengan Kecamatan Atinggola kurang 2 km. Kandraan umum yang digunakan sebagai sarana angkutan kepusat pemerintahan adalah kendraan bermotor baik roda dua, roda tiga maupun roda empat.

Adapun batas – batas daerah Desa Ilomata sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Berbatasan Dengan Desa Imana
- Sebelah Timur : Berbatasan Dengan Desa Bintana
- Sebelah Selatan : Berbatasan Dengan Kec. Telaga Biru

➤ Sebelah Barat : Berbatasan Dengan Desa Iloheluma

4.1.2 Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan kerja dan juga sangat menentukan dalam proses pembagian kerja. Untuk kaum pria memiliki jenis pekerjaan yang berbeda dengan kaum wanita kadang ada beberapa pekerjaan yang dapat dikerjakan oleh kaum pria maupun kaum wanita. Dengan demikian jenis kelamin dapat memberikan pengaruh terhadap taraf hidup kehidupan seorang, untuk lebih jelasnya mengenai jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 1. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin di Desa Ilomata, Kecamatan Atinggola, Tahun 2023

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Laki Laki	583 Jiwa	55,70
2.	Wanita	526 Jiwa	44,30
Total		1.109	100

Sumber: Data Sekunder Desa Ilomata, 2022

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah penduduk Desa Ilomata adalah sebanyak 1.109 jiwa. Dari jumlah tersebut sebagian besar berjenis kelamin pria, sebanyak 583 orang (55,70%), selebihnya berjenis kelamin wanita sebanyak 526 orang (44,30%).

4.1.3 Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk mengakibatkan urbanisasi. Urbanisasi secara historis dikaitkan dengan peningkatan faktor produktivitas total yang besar. Ini berarti produktivitas suatu ekonomi umumnya meningkatkan secara substansi ketika pusat-pusat perekonomian tumbuh (Gilpin, 2002 ; 19).

Tabel 2. Pertumbuhan penduduk Desa Ilomata Kecamatan Atinggola 2023

No.	Kelompok Umur (Tahun)	Laki-Laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	0 – 4	28	45	73	6
2.	5 – 9	51	48	99	7
3.	10 – 14	48	58	106	11
4.	15 – 19	55	57	112	13
5.	20 – 24	58	59	117	12
6.	25 – 29	52	55	107	9
7.	30 – 34	72	43	115	8
8.	35 – 39	45	34	79	6
9.	40 - 44	39	27	66	6
10.	45 - 49	38	23	61	7
11.	50 - 54	39	26	65	5
12.	55 - 59	21	21	42	4
13.	60 - 64	21	10	31	3
14.	65 +	21	25	46	3
Jumlah		588	531 Jiwa	1.119 Jiwa	100%

Sumber Data Profil Desa Tahun 2023

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan jumlah penduduk yang terbesar berada pada kelompok umur 20- 24 tahun terbanyak 117 orang (12%). Dari jumlah penduduk yang ada di Desa Ilomata . Sedangkan jumlah terendah berada pada kelompok umur 0 - 4 tahun terbanyak 73 orang (6%).

4.1.4 Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan pada umumnya dapat mempengaruhi cara berpikir dan perilaku individu dalam kehidupan pribadi dan masyarakat . Semakin tinggi pendidikan maka banyaknya pengalaman yang di dapatkan. Untuk meningkatkan tingkat

intelektual, maka pendidikan sangat dibutuhkan. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Ilomata dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3. Jumlah penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Ilomata
Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara, 2023**

No.	Pendidikan	Laki-laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)
1.	Tamat SD	60	48	108
2.	Tidak Tamat SLTP	0	0	0
3.	Tamat SLTP	13	11	24
4.	Tamat Akademi / PT	9	16	25
Jumlah			77	1.119

Sumber: Data Sekunder Desa Ilomata, 2022.

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa penduduk yang belum sekolah dan sekolah tapi tamat SD urutan paling tinggi yaitu 108 orang. Hal ini berarti petani yang berada di Desa Ilomata masih rendah dalam hal pendidikan. Maka dari itu perlu adanya penyuluh bagi petani untuk dapat membina dan memberikan sosialisasi cara berusahatani.

4.2. Karakteristik Responden

Karakteristik dalam penelitian ini berupa umur, tingkat pendidikan, dan pengalaman berusahatani. Adapun penjelasan karakteristik responden penelitian sebagai berikut:

1. Umur Petani Responden

Umur merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan fisik dan pola pikir petani dalam mengelola usahatannya. Umur petani yang masih muda dan sehat memiliki kemampuan fisik yang lebih kuat dibandingkan dengan petani yang berusia relatif tua, karena petani yang masih muda lebih cepat menerima hal-hal baru dan berani mengambil resiko dalam kegiatan usahatannya dibandingkan dengan petani yang berusia relatif tua. Adapun jumlah responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4 Jumlah Petani Responden Berdasarkan Kelompok Umur di Desa Ilomata, Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara, 2022

No	Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)	Keterangan
1	< 15	0	0	Belum Produktif
2	15 – 60	77	100	Produktif
3	>60	0	0	Tidak Produktif
Jumlah		77	100	

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa umur petani responden seluruhnya adalah petani yang tergolong produktif yaitu berada dikisaran 15-60 tahun yaitu 77 orang dengan persentase 100%. Dengan usia produktif ini maka dapat menunjang kegiatan usahatani yang akan dilakukan.

2. Tingkat Pendidikan Petani Responde

Tingkat pendidikan masyarakat petani merupakan dasar petani dalam mengukur sejauh mana cara berfikir, pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan ekonomi dalam mengelola kegiatan usahatani. Tingkat pendidikan yang pernah ditempuh petani juga berpengaruh terhadap pola pikir dan penguasaan teknologi. Petani tidak hanya tumbuh dan berkembang melalui dorongan instingnya, melainkan juga memerlukan pendidikan dalam pengembangan dirinya. Dengan jenjang pendidikan yang relatif terbatas maka pengelolaan usahatani jagung hibrida hanya dijalankan secara sederhana sesuai dengan kebiasaan yang selama ini dilakukan dan informasi yang didapatkan antar petani. Petani dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih dinamis dalam mengambil keputusan yang tepat dalam kegiatan usahatannya dibandingkan dengan petani yang lebih rendah pendidikannya. Adapun tingkat pendidikan petani responden sebagai berikut :

Tabel 5. Jumlah Petani Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Ilomata, Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara, 2023

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	ITSD	1	1
2	SD	40	52
3	SMP	20	25
4	SMA	15	19
5	S1	1	1
Jumlah		77	100

Sumber: Data Diolah 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan petani responden yaitu 1 orang dengan persentase 1% yang tidak tamat SD, tamatan SD sebanyak 40 orang dengan persentase 52%, tamatan SMP sederajat scbanyak 20 orang dengan

persentase 25% dan untuk tamatan SMA yaitu sebanyak 15 orang dengan persentase 19%, dan untuk S1 sebanyak 1 orng dengan persentase 1 %. Jadi tingkat pendidikan petani responden yang terbanyak yaitu tamatan SD. Dalam pengelolaan usahatani pendidikan merupakan faktor terpenting, namun kenyataan yang terjadi di Desa Ilomata, Kecamatan Atinggola bahwa lebih banyak petani berpendidikan SD.

3. Pengalaman Berusahatani Petani Responden

Aspek pengalaman berusahatani juga berpengaruh terhadap keputusan petani untuk mengembangkan usahatani jagung hibrida. Pengalaman berusahatani merupakan kegiatan yang pernah dialami oleh seorang petani dalam berusahatani baik yang sudah lama maupun yang masih proses perkembangan. Pengalaman berusahatani juga merupakan salah satu faktor keberhasilan usahatani karena semakin lama pengalaman berusahatani semakin banyak juga pengalaman yang mereka dapatkan untuk dijadikan referensi dalam berusahatani.

Tabel 6. Jumlah Petani Responden Berdasarkan Pengalaman Berusahatani di Desa Ilomata, Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara, 2023

No	Pengalaman Berusahatani	Frekuensi	Presentase (%)
1	0 – 15	5	6
2	16 – 45	72	94
3	> 45	0	0
Jumlah		77	100

Sumber : data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa pengalaman bemsahatani yang berada pada 0-15 tahun sebesar 6% dengan frekuensi sebanyak 5 orang, sedangkan

untuk 16-45 tahun yaitu 72 orang dengan persentase 94 %, serta lebih dari 45 tahun tidak ada. Jadi pengalaman berusaha petani responden di Desa Ilomata, Kecamatan Atinggola yaitu berada di antara 0-15 tahun dan 16-45 tahun. Ini menunjukkan bahwa petani sudah berpengalaman dalam berusaha jagung hibrida jika dilihat dari sisi lamanya mereka berusaha jagung hibrida sehingga dapat berpengaruh pada produktivitas jagung hibrida.

4. Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga adalah jumlah anggota keluarga yang biaya hidupnya ditanggung oleh kepala keluarga yang terdiri dari petani jagung hibrida itu sendiri sebagai kepala keluarga, istri, dan anak-anak serta tanggungan lainnya. Jumlah tanggungan keluarga mempengaruhi pendapatan responden petani jagung hibrida. Semakin besar jumlah tanggungan keluarga maka akan termotivasi untuk bekerja memperoleh pendapatan yang besar agar dapat memenuhi kebutuhan keluarganya. Petani sampel umumnya mempunyai tanggungan keluarga petani di Desa Ilomata, Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 7 Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Sampel Di Desa Ilomata, Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara ,2023

No	Jumlah Tanggungan Keluarga (Orang)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
----	------------------------------------	--------------------------	----------------

1	0 – 3	76	99
2	4 – 6	1	1
Jumlah		77	100

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa petani yang menjadi responden memiliki jumlah tanggungan keluarga 0-3 orang sebanyak 76 orang dengan presentase 99% dari total jumlah responden yang ada, untuk yang memiliki tanggungan keluarga 4-6 orang sebanyak 1 responden dengan persentase 34% dari total jumlah responden dari 77 responden. Sehingga dapat dilihat responden yang memiliki jumlah tanggungan keluarga paling banyak adalah 0-3 sebanyak 76 orang dari total jumlah responden yang ada.

1. Luas Lahan

Luas lahan sangat mempengaruhi petani dalam pengambilan keputusan dan kebijakan yang berhubungan dengan penggunaan lahan untuk dapat menghasilkan produksi pertanian yang diinginkan. Petani yang memiliki lahan yang luas tentunya akan memperoleh hasil yang lebih besar, tetapi tidak menjamin bahwa dengan luas lahan tersebut yang lebih produktif dalam memberikan basil dibandingkan dengan luas lahan yang kecil. Untuk mengetahui rata-rata luas lahan dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 8. Luas Lahan Petani Responden di Desa Ilomata, Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara

No	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (orang)	Presentase (%)
----	-----------------	----------------	----------------

1	1-2	77	100
2	2-4	0	0
Jumlah		77	100

Sumber: Data Diolah, 223

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa presentase luas kepemilikan lahan terbanyak dengan luas lahan 1 – 2 ha sebanyak 77 orang dengan presentase 100% sedangkan luas lahan 3-4 Ha orang tidak ada . Dengan hal ini membuktikan bahwa petani memiliki luas lahan yang cukup luas sehingga bisa mendapatkan hasil produksi yang maksimal.

4.3. Peranan Penyuluh Dalam Membina Kelompok Tani di Desa Ilomata

4.3.1 Berperan Sebagai Pendidik

Dalam perannya sebagai pendidik, penyuluh memberikan proses belajar yang terus menerus agar membantu meningkatkan pengetahuan dan informasi kepada petani serta menumbuhkan kesadaran. Selain itu, penyuluh memberikan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Informasi yang terus diperbarui bagi petani dapat menjadi hal yang membantu petani. Peran penyuluh sebagai pendidik digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengukur bagaimana peran penyuluh pertanian sebagai pendamping petani jagung di Desa Ilomata. Peran penyuluh sebagai pendidik digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengukur bagaimana peran penyuluh pertanian sebagai pendamping petani jagung di Desa Ilomata. Untuk variabel pengukurannya menggunakan 5 butir pernyataan dengan skor jawaban 1 sampai 5.

Tabel 9 . Peranan Penyuluh Sebagai Pendidik bagi kelompok tani di Desa Ilomata Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara 2023.

No	Pernyataan Penyuluh sebagai pendidik bagi kelompok tani	Hasil	Kategori
1	Penyuluh dapat memberikan didikan atau pendidikan terhadap kelompok tani	4,1	Cukup berperan
2	Penyuluh berperan memberikan ilmu terhadap kelompok tani	3,29	Cukup berperan
3	Penyuluh memberikan pengetahuan teknologi kepada kelompok tani	3,09	Cukup berperan
4	Penyuluh memberikan buku pembelajaran terhadap kelompok tani	3,64	Cukup berperan
5	Penyuluh terbuka dalam menanggapi keluhan petani dalam pengembangan kelompok tani	3,39	Cukup berperan
6	Penyuluh mengadakan rapat anggota yang diselenggarakan secara berkala dan berkesinambungan pada kelompok tani	4,1	Cukup berperan
Jumlah		308	Cukup berperan
Rata-rata		20,95	

Sumber : Data primer setelah diolah, 2023

Dalam hal ini belum menunjukkan adanya hubungan kerja sama dan pendekatan yang baik diantara penyuluh dengan kelompok tani selama ini di dalam proses belajarnya, penyuluh tidak memberikan panduan kepada kelompok tani, penyuluh kurang memberikan informasi kepada kelompok tani, penyuluh belum memberikan pendidikan berupa bacaan seperti Koran, buku dan lain-lain, penyuluh belum menerapkan cara dalam berusahatani kepada setiap kelompok tani jagung, tidak aktif dalam membina ,menjalankan tugas dan fungsi dalam menghadiri pertemuan kelompok.

4.3.2. Berperan Sebagai Pemimpin

Kebutuhan akan sosok seorang pemimpin muncul karena adanya interaksi antar individu dalam kelompok yang bersangkutan, untuk keteraturan dan ketertiban kelompok. Begitu pula halnya dalam kelompok tani, sebagai suatu organisasi yang memiliki fungsi dan berperan sebagai kelas belajar, unit produksi dan wahana kerjasama, sudah barang tentu memerlukan seorang pemimpin yang mampu membawa para anggotanya untuk mencapai tujuan bersama.

Melaksanakan kepemimpinan penyuluh didasarkan pada pendapat Singh (1961) dikutip Mardikanto (1993) yang dimodifikasi penulis sesuai kepentingan penelitian. Ia menyatakan bahwa kepemimpinan penyuluh harus memenuhi persyaratan : memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dapat diandalkan, serta memiliki kemauan untuk menyebarluaskan pengetahuan dan keterampilannya itu kepada semua warga masyarakat sasaran.

Tabel 5. Peranan Penyuluh Sebagai Pemimpin bagi kelompok tani di Desa Ilomata Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara 2023.

No	Pernyataan penyuluh sebagai pemimpin bagi kelompok tani	Hasil	Kategori
1	Kelompok tani mengikuti rapat penyuluhan berlanjung	4,03	Cukup berperan
2	Selalu mencari bahan informasi untuk dijadikan materi penyuluhan pertanian	3,1	Kurang berperan
3	Memberikan petunjuk kepada kelompok tani	4,14	Cukup berperan
4	Memberikan materi penyuluhan	3,1	Cukup berperan
5	Mampu meningkatkan keterampilan kelompok taji jagung	2,97	Kurang berperan
6	Sering memberikan informasi kepada kelompok tani tentang waktu dan tanggal dalam bertanama	2,99	Kurang berperan
Jumlah		20,95	Kurang berperan
Rata-rata		20,95	

Sumber : Data primer setelah di olah, 2023

Dengan demikian bahwa nilai di bawah 3, Dalam hal ini dari pernyataan kelompok tani, penyuluh tidak memberikan jalan kepada kelompok tani yang terbaik serta berguna didalam melaksanakan usahatani mereka, Salah satunya penyuluh tidak membantu kelompok tani dalam menjembatani aspirasi segala kebutuhan pokok usahatani dalam kelompok tani untuk disampaikan kepada instansi terkait dengan melaporkan kebutuhan petani dilapangan.

4. 3.3. Berperan Sebagai Penasehat

Penyuluh sebagai penasehat yaitu yang dapat melayani, memberikan petunjuk-petunjuk dan membantu petani baik dalam bentuk peragaan ataupun contoh-contoh. Penyuluh pertanian dalam menjalankan tugasnya juga sebagai penasehat didalam melakukan pendekatan dengan kelompok tani. Penyuluh harus memperhatikan terlebih dahulu cara berkomunikasi yang baik dalam menyampaikan materinya dengan menyesuaikan kemampuan anggota kelompok tani yang akan dipengaruhi tersebut, agar materinya yang disampaikan nantinya dapat diterima dengan baik oleh kelompok tani. Namun, terkadang penyuluh juga tidak dapat memungkiri bahwasanya tidak semua anggota kelompok tani dapat menerima dari apa yang disuluhkan selama ini dan menjadi hambatan bagi penyuluh itu sendiri akan keterbatasan petani. (Jamaludin, 2015).

Tabel 6. Peranan Penyuluh Sebagai Penasehat bagi kelompok tani di Desa Ilomata Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara 2023.

No	Pernyataan Penyuluh sebagai penasehat bagi kelompok tani	Hasil	Kategori
1	Kelompok tani mendapatkan nasehat selama menjadi penyuluh pertanian	4,01	Cukup berperan
2	Memberikan saran terhadap kelompok tani selama menjadi penyuluh pertanian	3,17	Kurang berperan
3	Ikut dalam masalah kelompok tani, supaya kelompok tani berjalan dengan baik.	4,05	Cukup berperan
4	Kelompok tani mengikuti nasehat penyuluh pertanian	4,29	Cukup berperan
5	Sering memberikan nasehat pada kelompok tani tentang usahatani jagung harus dipelihara dengan baik.	4,38	Cukup berperan
6	Apabila tanaman jagung kena serangan penyakit harus segera di laporkan pada penyuluh	4,7	Cukup berperan
Jumlah		24,60	Kurang berperan
Rata-rata		24,60	

Sumber : Data primer setelah di olah, 2023

Ini menandakan penyuluh pertanian belum berperan dalam memberikan nasehat kepada kelompok tani menjadi penyuluh pertanian di Desa Ilomata. Menurut kelompok tani penyuluhan jarang di lakukan oleh penyuluh. Selain itu penyuluh tidak ada menjelaskan apa yang menjadi keunggulan dan keuntungannya menyempumakan teknologi lama dari sebelumnya untuk sampai kepada penerapannya di lapangan untuk menggunakan teknologi baru tersebut.

4.4. Permasalahan yang Dihadapi Penyuluh Pertanian

Berdasarkan wawancara dan keterangan yang diperoleh dari penyuluh, permasalahan penyuluh yang ditemui dilapangan diantaranya meliputi masalah yaitu ketika penyuluh menyampaikan ke petani bahwa bantuan berupa pupuk sudah bisa di ambil, namun petani tidak segera mengambil. Nanti setelah pupuk habis, petani datang. Selain itu, ketika ada penyuluhan dari pihak penyuluh petani kadang tidak hadir mengikuti dalam pemberian materi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Sebagai kesimpulan penyuluh pertanian menjalankan 3 tugas yang paling penting yaitu penyuluh pertanian sebagai Pendidik, penyuluh pertanian sebagai pemimpin, dan penyuluh pertanian sebagai penasehat dengan nilai rata-rata di bawah 3%. Dengan demikian bahwa peran penyuluh masih tergolong rendah.

5.2. Saran

Adapun saran penelitian yaitu :

1. Bagi Petani

Untuk petani lebih giat mengikuti penyuluhan yang diberikan oleh pemerintah, dan selalu bersifat terbuka untuk menerima perubahan, yaitu ketika ada hal baru maupun teknologi baru yang diberikan oleh penyuluh.

2. Bagi Penyuluh

Penyuluh dalam membina kelompok tani yang berada di Desa Ilomata, Kecamatan Atinggola, Kab Gorontalo Utara Penyuluh harus lebih aktif lagi dalam memberikan pendidikan terhadap kelompok tani, agar kelompok tani dapat mengembangkan usahatannya, serta cara memberikan motivasi serta komunikasi yang jelas terhadap anggota kelompok tani yang masih kurang memahami perkataan dari seorang penyuluh pertanian. dan lebih meningkatkan terhadap indikator -indikator yang termasuk dalam kategori baik seperti (membuat monografi potensi wilayah, melakukan identifikasi, membina kelompok tani, menetapkan metoda penyuluhan) dengan mencari solusi yang tepat bagi permasalahan yang ada.

3. Penelitian Lanjutan

Perlu diadakan suatu penelitian lanjutan dengan mengubah maupun menambah variabel penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Ardilah, R. (2017). Strategi Pengembangan Agribisnis Jagung di Indonesia .
Analisis Kebijakan Pertanian , 15 (1), 43- 66.
- Amaluddin, (2013). *Peran Penyuluh Pertanian Dalam Meningkatkan Produksi Jagung Hibrida* Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar
- Badu, R, (2018), *Kinerja penyuluh pertanian dalam mengembangkan kelompok tani* . Bolaang Mongondow Selatan: Universitas ichsan Gorontalo
- BPS . (2018). *Kabupaten Gorontalo Utara*. Gorontalo: Badam Pusat Stastistik.
- BPS. (2020). *Provinsi Gorontalo Dalam Angka*. Gorontalo: Badan Pusat Statstik
- Dalumi, V, R, (2020). *Peran Kelompok Tani Dalam Peningkatan Sosial Ekonomi Petani Jagung*. Gorontalo: Universitas Ichsan Gorontalo
- Damiati. (2017). *Perilaku Konsumen*. Depok: PT Grafindo Persada
- Departemen Pertanian, 2006. *Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun (2006), Tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan*, Jakarta. S
- Hawkins, (2011), *Penyuluhan Secara Sistematis*. [http://www. Ieee.yogyakarta](http://www.Ieee.yogyakarta),
- Hariadi, S.S. *Dinamika. Kelompok Tani sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada..* Yogyakarta.
- Intisari. (2012) *Peranan penyuluh dan efektivitas pelaksanaan penyuluhan bagi petani jagung* Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara
- Iwamoto 2008, subejo 2010, *kategori penyuluh pertanian*,
- Jamaludin. (2015). *Peranan Penyuluh Dalam Membina Kelompok Tani Jagung Hibrida*. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar
- Khairunnisa. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. JAWARA: Jurnal Wawasan dan Riset Akuntansi Vol. 7, No. 2, Maret 2020 hal. 125-133
- Moha, W.w (2015). *Pengaruh faktor- faktor produksi terhadap pendapatan usahatani jagung*. Kabupaten Pohuwato: Universitas Ichsan Gorontalo
- Napitulu, B. (2019). *Analisis rantai nilai jagung dan strategi peningkatan petani*. Toba Samosir: Institut Teknologi Deel.

- Novianda Khairunnisa. (2020). *Peran Penyuluh Pertanian terhadap Tingkat Produksi Usahatani Jagung*
- Nurhayati, S., & Swastika, D.K. (2011). Peran kelompok tani dalam penerapan teknologi pertanian. *Pusat sosial ekonomi dan kebijakan pertanian*, 29 (2), 115_- 128.
- Salam, I., Salahuddin, & Saputra, I. (2017). *Peranan Kelompok Tani dalam Peningkatan Status Sosial Petani Padi*. Konawe: Staf Pengajar Fakultas Pertanian Universitas Halu Oleo Kendari.
- Sianturi, N, L, (2019). *Peran Penyuluh Dalam Pengembangan Kelompok Tani*. Politeknik Pembangunan Pertanian Medan Kementrian Pertanian
- Udupo, M, (2018), *Peran Penyuluh Terhadap Peningkatan PProduksi Padi Sawah*. Kabupaten Pohuwato: Universitas ichsan Gorontalo.
- Zumi Saidah (2020), *Persepsi petani tentang peran penyuluh pertanian dalam peningkatan pendapatan petani jagung hibrida*

Lampiran 1. Kuisi oner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PERANAN PENYULUH DALAM MEMBINA KELOMPOK TANI JAGUNG DI DESA ILOMATA KECAMATAN ATINGGOLA

Tanggal Wawancara :

No. Responden :

Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Pria / Wanita
3. Umur : Tahun
4. Pendidikan Terakhir : Tahun (SD, SMP, SMA, Sarjana)
5. Status Pernikahan : Menikah / Belum Menikah
6. Jumlah Tanggungan Keluarga : Orang
7. Berapa Lama Menjadi Penyuluh : Tahun
8. Program penyuluhan pertanian apa saja yang pernah diterapkan pada kelompok tani jagung di Desa Ilomata?
9. Kira- kira apa permasalahan penyuluh dalam melakukan penyuluhan?

Alternatif Jawaban Responden

Sangat Sering / Sangat Setuju = 5

Sering / setuju = 4

Kadang-Kadang / Ragu-Ragu = 3

Pernah / Sangat Tidak Setuju = 2

Tidak Pernah / Tidak Setuju = 1

A. PENYULUH PERTANIAN

- Penyuluh Sebagai Pendidik

No	Pernyataan untuk variabel Penyuluh sebagai pendidik	Pilihan jawaban responden				
		1	2	3	4	5
1	memberikan buku panduan kepada kelompok tani					
2	menerapkan teknologi baru kepada kelompok tani					
3	memberikan informasi kepada kelompok tani					
4	memberikan pendidikan berupa bacaan seperti Koran, buku dan lain-lain					

5	Menerapkan cara dalam berusahatani kepada setiap kelompok tani jagung					
6	Selalu aktif dalam membina ,menjalankan tugas dan fungsi dalam menghadiri pertemuan kelompok					

-
- Penyuluh Sebagai Pemimpin

No	Pernyataan untuk Penyuluh Sebagai Pemimpin	Pilihan jawaban responden				
		1	2	3	4	5
1	Kelompok tani mengikuti rapat penyuluhan berlangsung					
2	selalu mencari bahan informasi untuk dijadikan materi penyuluh pertanian					
3	memberikan petunjuk kepada kelompok tani					
4	Memberikan materi penyuluhan					
5	Mampu meningkatkan keterampilan kelompok tani jagung					

6	Sering memberikan informasi kepada kelompok tani tentang waktu dan tanggal dalam bertanam					
---	-------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--

- Penyuluh Sebagai Penasehat

No	Pernyataan untuk Penyuluh Sebagai Penasehat	Pilihan jawaban responden				
		1	2	3	4	5
1	kelompok tani mendapatkan nasehat selama menjadi penyuluh pertanian					
2	memberikan saran terhadap kelompok tani selama menjadi penyuluh pertanian					
3	ikut dalam masalah kelompok tani, supaya kelompok tani berjalan dengan baik					
4	kelompok tani mengikuti nasehat penyuluh pertanian					
5	Sering memberikan nasehat pada kelompok tani tentang usahatani jagung harus di pelihara dengan baik					

6	Apabila tanaman jagung kena serangan penyakit harus segera di lapor pada penyuluh					
---	-----------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--

**Lampiran 2. Identitas Responden Di Desa Ilomata Kecamatan Atinggola,
Kabupaten Gorontalo Utara**

No	Umur (Tahun)	Tingkat Pendidikan	Tanggungan Keluarga	Lama Berusaha tani (Tahun)	Luas lahan (Ha)
1	60	SD	2	23	2
2	49	SD	4	20	2
3	42	SD	3	20	2
4	39	SMP	1	23	2
5	36	SMP	2	24	2
6	60	SD	4	26	2
7	29	SMA	2	17	2
8	60	SD	5	28	2
9	27	SD	1	11	2
10	34	SMK	2	25	1
11	35	SMP	3	19	2
12	55	SD	1	20	2
13	40	SD	1	26	2
14	40	SD	2	23	2
15	35	SMA	3	20	2
16	37	SMA	2	19	2
17	30	SMP	2	18	2
18	42	SD	3	21	2
19	31	SMP	1	24	2
20	49	SD	3	28	2
21	47	SD	3	28	2
22	60	SD	2	26	2
23	29	SD	2	13	2
24	39	SMA	3	17	2
25	39	SD	2	23	2
26	50	SD	1	28	2
27	31	SD	1	19	2
28	25	SD	1	16	2
29	35	SD	2	20	2
30	33	SMP	2	21	2
31	45	SMA	4	25	2
32	39	SMP	1	23	2
33	34	SD	3	23	2
34	42	SMP	4	25	2

35	37	SD	3	24	2
36	36	SD	2	23	2
37	29	SMA	2	15	3
38	36	SMP	3	18	3
37	44	SD	2	24	3
	45	SMA	2	26	3
38					
39	35	SD	1	21	2
40	30	SMA	2	17	2
41	39	SD	3	22	2
42	40	SD	1	25	2
43	35	SD	3	23	2
44	33	SD	2	23	2
45	50	SD	1	28	2
46	35	SMP	2	21	2
47	42	SMP	1	26	2
48	41	SD	3	26	1
49	25	SMK	0	14	2
50	45	S1	2	20	2
51	39	SD	2	21	2
52	38	S1	0	21	2
53	51	SD	2	27	2
54	29	SMA	0	19	1,5
55	30	SMA	1	17	2
56	35	SMK	1	20	2
57	53	SD	3	29	2
58	28	SD	0	18	2
59	29	SD	1	17	2
60	39	SMP	3	22	2
61	42	SD	3	21	2
62	46	SMP	2	23	2
62	24	SMA	0	15	2
63	35	SMP	3	21	2
64	35	SMA	1	23	2
65	36	SMP	3	23	2
66	44	SMP	3	25	2
67	29	SD	1	21	2
68	35	SD	1	23	2
69	57	SD	1	28	2
70	49	-	3	27	2
71	36	SMP	1	20	2

72	34	SD	1	18	2
73	44	SMP	3	24	2
74	32	SMA	2	19	2
75	33	SMP	2	20	2
76	39	S1	1	20	2
77	28	SMP	2	16	2

Lampiran 2

1. Peran Penyuluh Sebagai Pendidik Bagi kelompok Tani Jagung Desa

Ilomata Kecamatan Atinggola tahun 2023

Responden	1	2	3	4	5	6	Total Skor
1	4	3	3	3	4	3	20
2	4	4	3	3	3	3	20
3	4	3	4	3	4	3	21
4	4	3	3	3	3	3	19
5	4	4	3	3	3	3	20
6	4	3	4	4	5	5	25
7	4	3	4	3	4	3	21
8	5	3	4	3	3	3	21
9	4	3	4	3	3	4	21
10	4	3	3	3	4	3	20
11	4	3	3	3	3	4	20
12	4	3	3	3	4	4	21
13	4	3	3	3	3	4	20
14	5	4	3	3	4	3	22
15	4	3	3	3	4	3	20
16	4	4	3	3	3	3	20
17	5	3	3	3	3	4	21
18	4	3	3	3	4	3	20
19	4	3	3	3	3	4	20
20	4	3	3	3	3	3	19
21	4	3	3	3	4	3	20
22	4	3	3	3	3	4	20
23	4	3	3	3	4	3	20
24	4	3	3	3	4	3	20
25	4	3	3	3	3	3	19
26	4	3	3	3	4	3	20
27	5	4	3	3	3	3	21
28	5	4	3	3	4	3	22
29	4	3	3	3	4	4	21
30	4	4	3	3	3	3	20
31	4	3	3	3	3	4	20
32	5	4	3	3	3	3	21
33	4	4	3	3	3	4	21
34	5	3	3	3	3	4	21

35	5	3	3	3	4	3	21
36	4	4	3	3	3	5	22
37	4	4	3	33		5	49
38	4	4	3	3	4	4	22
39	4	3	3	3	3	3	19
40	3	3	3	3	4	3	19
41	4	3	3	3	4	3	20
42	3	3	3	3	4	3	19
43	4	3	3	3	4	3	20
44	4	3	3	3	4	3	20
45	4	3	3	3	3	3	19
46	4	3	3	3	4	3	20
47	4	3	3	3	3	3	19
48	4	3	3	3	4	3	20
49	4	4	3	3	4	3	21
50	5	3	3	3	4	3	21
51	4	3	3	3	4	3	20
52	4	4	3	3	4	3	21
53	4	3	3	3	4	3	20
54	4	3	3	3	4	3	20
55	4	4	3	3	4	3	21
56	4	4	3	3	3	3	20
57	4	4	3	3	3	3	20
58	4	4	3	3	4	3	21
59	4	3	3	3	4	3	20
60	4	4	3	3	3	3	20
61	4	3	4	3	4	4	22
62	4	3	3	3	4	3	20
63	4	3	3	3	4	3	20
64	4	3	3	3	4	5	22
65	4	3	3	3	4	3	20
66	4	4	3	3	4	3	21
67	4	3	3	3	4	3	20
68	4	3	3	3	4	5	22
69	4	3	3	3	4	4	21
70	4	3	3	3	4	4	21
71	4	3	3	3	4	3	20
72	4	3	3	3	4	3	20
73	4	3	3	3	4	3	20
74	4	4	3	3	4	5	23
75	4	3	3	5	5	5	25
76	4	4	3	4	5	3	23
	311	250	234	262	152	257	1591

2. Peran Penyuluh Sebagai Pemimpin Bagi kelompok Tani Jagung Desa

Ilomata Kecamatan Atinggola tahun 2023

Responden	1	2	3	4	5	6	Total Skor
1	4	3	4	3	3	3	20
2	4	3	4	3	3	3	20
3	4	3	4	3	3	3	20
4	4	3	3	3	3	3	20
5	4	3	5	3	3	3	19
6	4	3	4	4	3	3	21
7	4	3	4	3	3	3	21
8	4	3	3	3	3	3	20
9	3	3	4	3	3	3	19
10	4	3	3	4	3	3	19
11	4	3	5	3	3	3	20
12	4	3	5	3	3	3	21
13	4	3	4	3	3	3	21
14	4	4	4	3	3	3	20
15	4	3	4	3	3	3	21
16	4	3	4	4	3	3	20
17	5	3	4	4	3	3	21
18	4	3	5	3	3	3	22
19	4	3	4	4	3	3	21
20	4	3	5	3	3	3	21
21	4	3	4	3	3	3	21
22	4	4	4	3	3	3	20
23	4	3	4	3	3	3	21
24	4	3	4	3	3	3	20
25	4	3	5	3	3	3	20
26	4	3	5	3	3	3	21
27	4	3	4	4	3	3	21
28	4	3	5	3	3	3	21
29	4	3	4	4	2	3	21
30	4	3	4	3	3	3	20
31	4	3	4	3	3	3	20
32	4	4	5	3	3	3	20
33	4	3	5	3	3	3	22
34	3	3	5	3	3	3	21

35	4	4	4	4	3	3	20
36	4	4	4	3	3	3	22
37	4	3	4	3	3	3	21
38	4	3	5	3	3	3	20
39	4	3	4	4	3	3	21
40	4	3	5	3	3	3	21
41	4	3	4	3	3	3	21
42	4	3	5	3	3	3	20
43	4	3	3	3	4	3	21
44	4	3	4	3	3	3	20
45	4	3	4	3	3	3	20
46	4	3	4	3	3	3	20
47	4	3	4	3	3	3	20
48	4	3	5	3	3	3	20
49	4	3	4	3	3	3	21
50	4	3	4	3	3	3	20
51	4	3	4	3	3	3	20
52	4	4	3	3	4	3	20
53	4	3	4	3	3	3	21
54	4	3	4	2	2	2	20
55	4	3	4	2	3	3	17
56	4	3	5	3	3	3	19
57	4	3	4	3	3	3	21
58	4	3	4	3	3	3	20
59	5	3	4	3	3	3	20
60	4	3	4	3	3	3	21
61	5	3	4	3	3	3	20
62	4	3	4	3	3	3	21
63	4	3	4	3	3	3	20
64	4	3	5	3	3	3	20
65	4	3	5	3	3	3	21
66	4	3	4	3	3	3	21
67	3	4	5	3	3	3	20
68	4	3	4	3	3	3	21
69	4	3	2	3	3	2	20
70	4	3	4	3	3	3	17
71	4	3	4	3		3	20
72	4	3	4	3	3	3	17
73	4	3	4	3	3	3	20
74	4	3	4	3	4	3	20
75	4	3	3	4	3	3	21
76	5	4	4	3	3	3	20
77	5	3	4	3	3	4	22
	310	239	319	239	229	230	1566

3. Peran Penyuluh Sebagai Penasehat Bagi Kelompok Tani Jagung

Desa Ilomata Kecamatan Atinggola Tahun 2023

Responden	1	2	3	4	5	6	Total Skor
1	4	3	4	5	5	5	26
2	3	3	4	4	5	5	24
3	4	3	4	4	5	5	25
4	4	3	3	4	5	5	24
5	3	3	5	5	5	5	26
6	5	3	4	5	4	4	25
7	4	3	4	4	5	5	25
8	4	3	4	5	4	4	24
9	4	4	4	5	5	5	27
10	4	3	4	4	4	4	23
11	4	3	4	5	4	5	25
12	5	3	4	4	4	5	25
13	5	3	4	5	4	5	26
14	4	3	4	5	5	5	26
15	4	3	4	5	5	5	26
16	4	3	5	5	5	4	26
17	4	3	5	5	5	5	27
18	4	3	5	4	4	5	25
19	4	3	4	4	4	5	24
20	4	3	4	5	5	5	26
21	4	3	4	4	5	5	25
22	3	3	4	4	5	5	24
23	4	3	4	4	5	4	24
24	4	4	4	5	4	4	25
25	4	3	4	5	5	5	26
26	5	3	4	4	4	4	24
27	3	3	4	4	5	5	24
28	4	3	4	4	5	5	25
29	4	3	4	4	4	5	24
30	4	3	4	4	4	4	23
31	5	3	4	4	5	5	26
32	4	3	4	4	4	4	23
33	4	4	5	5	5	5	28
34	4	3	5	5	4	5	26
35	3	3	4	4	4	4	22
36	4	3	5	5	4	5	26
37	4	3	4	4	4	5	24

38	4	3	4	5	5	5	26
39	4	3	4	5	5	5	26
40	3	3	3	3	4	3	19
41	3	3	4	4	5	5	24
42	3	3	3	3	4	3	19
43	4	3	3	3	4	3	20
44	4	3	4	5	5	5	26
45	4	3	3	5	4	5	24
46	4	3	4	4	4	5	24
47	4	3	3	4	4	5	23
48	5	3	4	4	4	4	24
49	5	4	4	5	4	5	27
50	4	3	3	4	4	4	22
51	3	3	4	4	5	5	24
52	4	3	4	4	4	5	24
53	4	3	3	4	5	5	24
54	4	3	4	5	4	5	25
55	3	3	4	4	4	5	23
56	4	3	5	4	3	5	24
57	4	3	4	4	4	5	24
58	4	3	4	4	4	5	24
59	5	3	4	4	4	5	25
60	5	3	4	5	4	5	26
61	5	4	5	5	4	5	28
62	5	4	5	4	5	5	28
63	4	3	5	4	3	5	24
64	4	3	4	4	4	5	24
65	5	4	5	4	5	5	28
66	4	3	4	4	5	5	25
67	4	4	4	4	4	5	25
68	5	5	5	4	4	5	28
69	4	3	4	4	4	4	23
70	4	3	4	4	4	4	23
71	4	3	4	4	4	4	23
72	4	3	4	4	4	5	24
73	4	3	4	4	4	4	23
74	3	4	4	4	4	5	24
75	3	4	4	4	5	5	25
76	4	3	3	4	4	4	22
77	4	4	4	4	5	5	26
	309	244	312	330	337	362	1894

DOKUMENTASI





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN**

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-Mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 4479/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/XII/2022

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Kepala BPP. Kecamatan Atinggola

di,-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM

NIDN : 0929117202

Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Aprianus Buheli

NIM : P2219001

Fakultas : Fakultas Pertanian

Program Studi : Agribisnis

Lokasi Penelitian : DESA ILOMATA KECAMATAN ATINGGOLA DAN BPP
KECAMATAN ATINGGOLA

Judul Penelitian : PERANAN PENYULUH DALAM MEMBINA KELOMPOK
TANI JAGUNG DI DESA ILOMATA KECAMATAN
ATINGGOLA

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 27 Desember 2022

Ketua


Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
NIDN 0929117202



PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO UTARA
KECAMATAN ATINGGOLA
DESA ILOMATA

Alamat : Jln. Siswa No.1 Desa Ilomata Kecamatan Atinggola KP.96253

REKOMENDASI

Nomor : 140/RKD/DIL-Atg/296/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MARWAN H.BOEYA, S.Pd**
Jabatan : Kepala Desa Ilomata
A l a m a t : Dusun Sentral No 20 Desa Ilomata Kecamatan Atinggola
Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : **APRIANUS BUHELI**
NIM : P2219001
Fakultas : Pertanian
Program Studi : Agribisnis
Lokasi Penelitian : Desa Ilomata Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara
Judul Penelitian : Peranan Penyuluh dalam Membina Kelompok Tani Jagung di
Desa Ilomata

Bahwa Yang bersangkutan diberikan rekomendasi untuk melakukan Penelitian dalam rangka penyusunan Proposal/Skripsi di Desa Ilomata Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara.

Demikian Rekomendasi ini di berikan kepada yang bersangkutan untuk di gunakan dalam hal seperlunya.

Dikeluarkan Di : Ilomata
Pada Tanggal : 16-05-2023

KEPALA DESA

MARWAN H.BOEYA, S.Pd



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
FAKULTAS PERTANIAN**

Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Tlp/Fax.0435.829975-0435.829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No: 121/FP-UIG/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Zainal Abidin, S.P., M.Si
NIDN/NS : 0919116403/15109103309475
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Aprianus Buheli
NIM : P2219001
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Judul Skripsi : Peranan Penyuluh dalam membina Kelompok Tani Jagung di Desa Ilomata

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi **Turnitin** untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 30%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Dekan,

Dr. Zainal Abidin, S.P., M.Si
NIDN/NS: 0919116403/15109103309475

Gorontalo, 17 Mei 2023
Tim Verifikasi,

Ulfira Ashari, S.P., M.Si
NIDN : 09 060889 01

Terlampir :
Hasil Pengecekan Turnitin

PAPER NAME

SKRIPSI RANDA (3)-1.pdf

AUTHOR

Aprianus Buheli

WORD COUNT

8892 Words

CHARACTER COUNT

53531 Characters

PAGE COUNT

63 Pages

FILE SIZE

6.3MB

SUBMISSION DATE

May 17, 2023 10:36 AM GMT+8

REPORT DATE

May 17, 2023 10:38 AM GMT+8

● 30% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 29% Internet database
- 1% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 5% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 30 words)

RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Imana Kec. Atinggola, Kab. Gorontalo Utara pada tanggal 26 agustus 1999, Anak pertama dari 3 bersaudara, Nama Ayah Yahyah buheli dan Ibu Jumin Hadja. Menyelesaikan pendidikan dasar SDN 5 Atinggola pada tahun 2013 dan pendidikan menengah pertama pada tahun diselesaikan pada tahun 2016 dan pendidikan tingkat kejuruan (smk) diselesaikan pada 2019. Dan 2019 masuk dan diterima di universiats ichsan Gorontalo dan pada tahun 2022 telah me menyelesaikan KKNT di Desa Bulilla kecamatan telaga.